

Memahami Dinamika Suasana, Fasilitas, dan Kehidupan Sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa

Frandrikus Jema Tiwu¹, Antonius Kevin Siu², Marianus Nari³, Hironimus Pelo⁴, Yohanes Bayo Ola Tapo⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

E-Mail: tiwuandi7@gmail.com¹, antoniuskevinsiu23@gmail.com², marianusnari739@gmail.com³, pellohironimus@gmail.com⁴

Published: Juli 2026

ABSTRAK

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui dinamika suasana, fasilitas, dan kehidupan sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah ini menghadirkan suasana yang dinamis, ditandai dengan adanya kehidupan yang berdenyut dan interaksi yang aktif di seluruh lingkungan pendidikan. Kedinamisan ini tidak hanya terlihat pada aktivitas di dalam kelas, melainkan juga meresap hingga ke lorong-lorong, area istirahat, dan setiap sudut sekolah, sehingga menciptakan iklim yang membuat siswa dan guru terlibat aktif dalam proses belajar dan pertumbuhan. Suasana yang hidup ini diasumsikan berperan penting dalam memupuk motivasi intrinsik siswa, mendorong kreativitas dalam pembelajaran, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara seluruh komunitas sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar secara keseluruhan.

Kata Kunci: Dinamika, suasana, fasilitas, kehidupan sekolah

ABSTRACT

This observation aims to determine the dynamics of the atmosphere, facilities, and school life at UPTD SMP Negeri 5 Bajawa. The method used was descriptive qualitative, with data collection techniques comprising observation, interviews, and documentation. The results indicate that this school presents a dynamic atmosphere, marked by a pulsating life and active interaction throughout the educational environment. This dynamism is not only limited to classroom activities but also permeates the hallways, break areas, and every corner of the school, creating a climate in which students and teachers are actively involved in the process of learning and growth. This lively atmosphere is assumed to play an important role in fostering students' intrinsic motivation, encouraging creativity in learning, and strengthening a sense of togetherness among the entire school community, which in turn can improve the overall quality of the learning experience.

Key Words: Dynamics, atmosphere, facilities, school life

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah seluruh pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup, di semua tempat dan situasi, yang memberikan pengaruh positif bagi pertumbuhan setiap individu, sejalan dengan prinsip pendidikan sepanjang hayat (*long life education*) (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022). Dalam pengertian luas, pengajaran merupakan proses kegiatan mengajar yang pelaksanaan pembelajarannya dapat terjadi di lingkungan manapun dan kapan pun (Amirin, 2012). Pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang membantu manusia mengatasi berbagai permasalahan kehidupan, baik pada tataran individu maupun masyarakat, dan sering diartikan sebagai upaya meningkatkan kompetensi individu agar mampu menjalankan roda kehidupan yang terus berkembang (Nellyana S, 2019), dengan tujuan akhir menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah merupakan salah satu contoh utama dari sistem sosial yang kompleks (Kamaruddin, Zulham, Utama, & Fadilah, 2023). Sebagai sistem sosial, sekolah melibatkan interaksi antarindividu yang memiliki peran dan fungsi berbeda, serta diatur oleh berbagai norma, nilai, dan struktur yang membentuk perilaku warganya (Herdilah, Septiliani, Septimia, Rodiyah, & Tadi, 2023). Interaksi ini berlangsung dalam berbagai konteks, seperti di dalam kelas, di luar kelas, selama kegiatan ekstrakurikuler, maupun melalui komunikasi daring, dan mencakup berbagai bentuk komunikasi, kolaborasi, persaingan, hingga konflik. Guru berperan memberikan instruksi, siswa berperan untuk belajar, dan staf administrasi berperan mengelola operasional sekolah sehari-hari; ketiganya saling terkait dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Norma-norma seperti kedisiplinan, kerja sama, dan penghargaan terhadap keberagaman, serta nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kesetiaan, senantiasa ditekankan dalam lingkungan sekolah.

Selain suasana sosial, fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah, karena fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, baik berupa benda maupun anggaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk pada

mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), terbukti berkontribusi terhadap kenyamanan dan motivasi belajar siswa (Hendriadi, 2021; Nurida, dkk., 2022). Hal ini berkaitan erat dengan motivasi, yaitu proses menggiatkan motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu (Suci, dkk., dalam Nafsiyah et al., 2022). Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki semangat mencapai tujuan pendidikan; bagi guru, memahami motivasi belajar siswa penting untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar, sedangkan bagi siswa, motivasi belajar menumbuhkan semangat sehingga terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.

Di luar aktivitas akademik di dalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler turut berperan penting sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa, sekaligus penguatan karakter seperti kemandirian, kepemimpinan, dan kerja sama (Saputri & Sa'adah, 2021). Dengan demikian, dinamika suasana sekolah, kelengkapan fasilitas, dan kekayaan kehidupan sekolah---termasuk kegiatan ekstrakurikuler---merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dan perlu dipahami secara utuh untuk melihat gambaran menyeluruh mengenai kualitas pengalaman pendidikan di suatu sekolah. Observasi ini secara khusus dilakukan untuk memahami ketiga aspek tersebut di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2019) dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penulisan ini adalah siswa dan guru PENJAS UPTD SMP Negeri 5 Bajawa, dengan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 14-27 Februari 2025. Jumlah peserta didik yang menjadi subjek observasi adalah 146 siswa, terdiri dari kelas 7A (26 orang), 7B (27 orang), 8A (22 orang), 8B (23 orang), 9A (24 orang), dan 9B (24 orang). Metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku objek sasaran, metode wawancara dilakukan untuk menggali persepsi siswa dan guru secara lebih mendalam, sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan merekam kegiatan sehari-hari, baik yang melibatkan siswa maupun guru.

1. Metode Observasi

Kegiatan yang diamati di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa adalah aktivitas, perilaku, dan kondisi lingkungan sekolah secara langsung, dengan memahami proses belajar-mengajar, interaksi siswa, serta kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.

2. Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa meliputi wawancara mengenai suasana kehidupan sekolah dari pagi hari sampai pulang sekolah, ketersediaan fasilitas sekolah yang digunakan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler, serta kehidupan sekolah mulai dari kegiatan belajar di kelas, interaksi sosial dengan teman sebaya, hingga keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan sekolah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil dalam kegiatan di sekolah meliputi dokumentasi kegiatan pagi hari, misalnya apel bendera dan doa pagi, serta dokumentasi kegiatan proses belajar-mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, dalam bentuk teori maupun praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Suasana Sekolah

Hasil observasi yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa dari tanggal 14 sampai 26 Februari 2025 menunjukkan bahwa suasana sekolah tergolong sangat dinamis. Pada pagi hari, dinamika ini terlihat dari pelaksanaan apel bendera dan doa pagi yang diikuti oleh seluruh siswa secara tertib sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Selama jam pelajaran, interaksi antara guru dan siswa berlangsung aktif, baik melalui tanya jawab, diskusi kelompok, maupun praktik lapangan pada mata pelajaran PJOK. Pada jam istirahat, lorong-lorong dan area terbuka sekolah dipenuhi aktivitas siswa, mulai dari bercengkerama dengan teman sebaya hingga memanfaatkan waktu untuk beraktivitas fisik ringan. Dinamika serupa juga tampak pada kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang berlangsung di luar jam pelajaran inti, sehingga secara keseluruhan suasana sekolah mencerminkan kehidupan yang berdenyut di hampir seluruh sudut lingkungan sekolah.

Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang tersedia di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa tergolong lumayan memadai, khususnya untuk menunjang mata pelajaran PJOK. Sekolah menyediakan lapangan olahraga yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan permainan bola maupun cabang atletik, dilengkapi dengan alat-alat olahraga dan alat atletik yang dapat diakses siswa pada saat jam pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Ketersediaan fasilitas ini memungkinkan pelaksanaan pembelajaran praktik PJOK berjalan relatif lancar, meskipun berdasarkan hasil pengamatan masih terdapat beberapa alat yang jumlahnya terbatas dibandingkan jumlah siswa dalam satu kelas, sehingga penggunaannya perlu dilakukan secara bergiliran.

Kehidupan Sekolah

Kehidupan sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa merupakan pengalaman yang penuh warna, terdiri dari pembelajaran akademik, interaksi sosial, dan pengembangan karakter. Di sekolah, siswa tidak hanya belajar mata pelajaran seperti matematika, sains, dan bahasa, tetapi juga keterampilan hidup seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Selain itu, tersedia berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan seni yang membantu siswa mengembangkan minat dan bakat di luar jam pelajaran akademik, sekaligus melatih kemandirian dan kerja sama tim.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan siswa dan guru PENJAS secara umum menguatkan hasil observasi di atas. Siswa menyatakan bahwa suasana sekolah dari pagi hingga pulang sekolah terasa hidup dan tidak membosankan, terutama karena adanya variasi kegiatan mulai dari apel pagi, kegiatan belajar di kelas, hingga kegiatan ekstrakurikuler pada sore hari. Terkait fasilitas, siswa maupun guru menyampaikan bahwa lapangan dan alat olahraga yang tersedia sudah cukup membantu proses pembelajaran PJOK, meskipun beberapa alat dirasa masih perlu ditambah jumlahnya agar seluruh siswa dapat menggunakannya secara lebih merata. Mengenai kehidupan sekolah, siswa mengaku merasa nyaman berinteraksi dengan teman sebaya maupun guru, dan merasa terbantu dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa dari tanggal 14 hingga 26 Februari, teramati dengan jelas bahwa sekolah ini menghadirkan suasana yang sangat dinamis, sebuah indikasi kuat adanya kehidupan yang berdenyut dan interaksi yang aktif di seluruh lingkungan pendidikan. Kedinamisan ini tidak hanya terbatas pada aktivitas di dalam kelas, melainkan juga meresap hingga ke lorong-lorong, area istirahat, dan setiap sudut sekolah, menciptakan iklim di mana siswa dan pendidik terlibat aktif dalam proses belajar dan pertumbuhan. Suasana yang hidup ini diasumsikan berperan penting dalam memupuk motivasi intrinsik siswa, mendorong kreativitas dalam pembelajaran, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara seluruh komunitas sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menyoroti kondisi fasilitas yang tersedia di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa, yang ditemukan lumayan memadai, dengan penekanan khusus pada sarana dan prasarana untuk mata pelajaran PJOK. Ketersediaan lapangan olahraga, beragam alat olahraga, dan alat atletik yang dapat diakses oleh siswa kapan pun dibutuhkan—baik selama jam pelajaran maupun di luar waktu akademik—merupakan aset yang sangat berharga. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana PJOK berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran praktik di sekolah (Hendriadi, 2021), sekaligus memperkuat kajian bahwa kondisi lingkungan fisik sekolah yang memadai berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan dan motivasi belajar siswa (Nurida, dkk., 2022). Kelengkapan fasilitas ini tidak hanya mendukung implementasi kurikulum PJOK secara optimal, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada pengembangan fisik dan keterampilan motorik siswa. Lebih dari itu, aksesibilitas terhadap fasilitas ini membuka peluang luas bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat serta bakat mereka di berbagai cabang olahraga, sekaligus berfungsi sebagai saluran positif untuk pelepasan energi, pengurangan stres, dan pembentukan interaksi sosial yang sehat di antara teman sebaya. Meskipun demikian, temuan mengenai keterbatasan jumlah alat pada beberapa cabang olahraga mengindikasikan bahwa pemenuhan rasio sarana-prasarana terhadap jumlah siswa masih perlu menjadi perhatian ke depannya.

Aspek lain yang tak kalah menonjol dari hasil penelitian ini adalah gambaran kehidupan sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa yang "penuh warna." Pernyataan ini secara gamblang menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berperan sebagai lembaga penyalur ilmu pengetahuan, melainkan telah bertransformasi menjadi wadah komprehensif untuk pertumbuhan dan pengembangan pribadi siswa secara holistik. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penguasaan mata pelajaran inti seperti matematika, sains, dan bahasa, tetapi juga secara eksplisit mengintegrasikan penanaman keterampilan hidup esensial. Siswa di sekolah ini diajarkan nilai-nilai fundamental seperti disiplin dalam menjalankan tugas, kerja sama dalam menyelesaikan proyek kelompok, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan komunitas. Selain itu, ketersediaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari olahraga hingga seni, membuktikan komitmen sekolah untuk mengidentifikasi dan memupuk potensi unik setiap siswa di luar ranah akademik. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan sebagai sarana penting bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat sekaligus memperkuat karakter, seperti kemandirian, kepemimpinan, dan kerja sama tim (Saputri & Sa'adah, 2021). Program-program ini menyediakan platform berharga bagi siswa untuk menyalurkan hobi, mengasah bakat tersembunyi, sekaligus melatih kemampuan kepemimpinan, kerja tim, dan disiplin diri. Singkatnya, UPTD SMP Negeri 5 Bajawa berhasil membangun sebuah ekosistem pendidikan yang seimbang, di mana suasana yang dinamis, fasilitas yang memadai, dan kehidupan sekolah yang kaya akan pengalaman berpadu harmonis untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh dalam karakter, terampil secara sosial, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa dari tanggal 14 hingga 26 Februari, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini berhasil menciptakan ekosistem pendidikan yang dinamis dan kondusif bagi tumbuh kembang siswa. Suasana sekolah yang sangat hidup dan interaktif menjadi fondasi kuat yang memicu motivasi belajar dan kreativitas siswa. Dukungan ini diperkuat oleh ketersediaan fasilitas yang memadai, khususnya untuk mata pelajaran PJOK, dengan adanya lapangan dan peralatan olahraga yang cukup lengkap meski masih terbatas pada beberapa cabang. Fasilitas ini tidak hanya mendukung pembelajaran praktis tetapi juga berperan penting dalam pengembangan fisik, minat, dan bakat siswa secara holistik. Lebih lanjut, kehidupan sekolah di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa digambarkan sebagai pengalaman yang "penuh warna", di mana kurikulum akademik diimbangi dengan penanaman keterampilan hidup seperti disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga dan seni semakin memperkaya pengalaman siswa, membantu mereka menemukan dan mengembangkan potensi diri di luar ruang kelas. Dengan demikian, UPTD SMP Negeri 5 Bajawa tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial siswa, menjadikannya lembaga pendidikan yang seimbang dan progresif.

SARAN

Untuk menjaga dan terus meningkatkan kualitas pendidikan di UPTD SMP Negeri 5 Bajawa, ada beberapa hal yang bisa dilakukan. Pertama, sekolah sebaiknya terus menjaga suasana yang dinamis dan aktif ini, misalnya dengan lebih sering melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan, agar mereka merasa memiliki sekolah. Kedua, terkait fasilitas, penting untuk selalu memeriksa dan merawat semua sarana yang ada serta menambah jumlah alat olahraga yang masih terbatas, tidak hanya berfokus pada lapangan olahraga; jika ada ruangan atau alat yang kurang dimanfaatkan, perlu dipikirkan cara baru agar lebih bermanfaat. Terakhir, untuk kehidupan sekolah yang sudah baik, sebaiknya terus diperkaya, misalnya dengan menambah jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai minat zaman sekarang, atau memperkuat kembali pembelajaran tentang karakter dan kerja sama dalam setiap mata pelajaran. Dengan demikian, UPTD SMP Negeri 5 Bajawa akan semakin unggul dalam mencetak siswa yang cerdas dan berkepribadian baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M. (2012). Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1).
- Hendriadi, I. G. O. (2021). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 68-74.
- Herdilah, H., Septiliani, N. A., Septimia, L., Rodiyah, S., & Tadi, T. (2023). Paradigma Baru Sumber Daya Manusia dalam Konteks Global. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(1), 60-83.
- Kamaruddin, I., Zulham, Z., Utama, F., & Fadilah, L. (2023). Pendidikan Karakter di Sekolah: Pengaruhnya terhadap Pengembangan Etika Sosial dan Moral Siswa. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 140-150.
- Nurida, S., dkk. (2022). Pengaruh Lingkungan Fisik dan Non-Fisik Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa secara Empiris. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(3), 102-118.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putri, A. F., Rofisian, N., & Suwartini, S. (2024). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Beluk Tahun Pelajaran 2023/2024. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 19-29.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 125-141.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yasin, M., Selfiana., & Mas'ud, M. A. (2024). Dinamika Interaksi Sosial Siswa dalam Perspektif Sistem Sosial di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2(3), 3025-3231.